

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK



**PENGEMBANGAN EKOWISATA PULAU BOHU DESA GARAPIA
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL
MASYARAKAT DESA**

- 1. Dr. rer. nat. MOHAMAD JAHJA, M.Si/0017027401**
- 2. MEILAN DEMULAWA S.Pd., M.Si/0002038604**

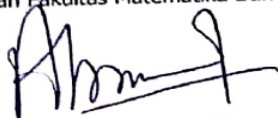
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2020

HALAMAN PENGESAHAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK

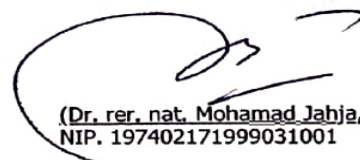
1. Judul Kegiatan : Pengembangan ekowisata pulau bohu desa Garapia untuk meningkatkan perekonomian lokal masyarakat desa
2. Lokasi : Desa Garapia
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si.
 - b. NIP : 197402171999031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : mj@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Magdalena Baga, S.S., M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si.)
NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 18 Agustus 2020
Ketua



(Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si.)
NIP. 197402171999031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Tujuan.....	1
3.1 Manfaat.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Persiapan dan Pembekalan	4
3.2 Uraian Program KKN Tematik	4
3.3 Rencana Aksi Program	5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	6
BAB V HASIL DANPEMBAHASAN	7
5.1. PembekalanPeserta	7
5.2. Pelaksanaan Program.....	9
5.2.1 Penyiapan kelompok kerja	9
5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat.....	10
5.2.3 Persiapan Kegiatan Inti	10
5.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti	11
5.2.5 Kegiatan Tambahan.....	13
BAB VI PENUTUP.....	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Rencana Aksi Program.....	5
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Garapia.....	9
Gambar 5.2 Pemaparan Program Inti.....	10
Gambar 5.3 Pembentukan Pengurus POKDARWIS.....	11
Gambar 5.4 Kegiatan Diskusi Ilmiah	12
Gambar 5.5 Sosialisasi dan Pelatihan Pemandu Ekowisata.....	12
Gambar 5.6 Sosialisasi Dan Pelatihan Pemandu Ekowisata	13
Gambar 5.7 Pembuatan Tapal Batas	13
Gambar 5.8 Pembuatan Plat Rumah	14
Gambar 5.9 Kegiatan Jum'at Bersih.....	14
Gambar 5.10 Kegiatan Kelas Sore.....	15
Gambar 5.11 Membantu Aparat Desa	15
Gambar 5.12 Kegiatan pembelajaran di perpustakaan SDN 05 Monano.....	15
Gambar 5.13 Tournament Volley Ball.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan wisata bahari. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa negara terbesar. Kemajuan yang sangat pesat terjadi di pulau Bali, karena merupakan lokasi wisata yang terkenal hingga mancan negara. Selain di pulau Bali, masih banyak daerah kepulauan di Indonesia berpotensi menjadi tujuan wisata. Hanya saja daerah-daerah tersebut masih perlu untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Salah satunya adalah kawasan wisata bahari Pulau Bohu yang terletak di Desa Garapia, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara (Moningka *et al.*, 2020). Pulau ini memiliki pasir putih yang halus. Disana pengunjung dapat dimanjakan dengan pemandangan matahari terbit dan terbenam yang mempesona (Sahami *et al.*, 2017). Untuk dapat meningkatkan potensi industri keparawisataan yang dimiliki, lokasi wisata ini dapat dijadikan sebagai lokasi ekowisata (Becerril-Garc *et al.*, 2019).

Ekowisata Pulau Bohu merupakan salah satu upaya jasa lingkungan yang dapat dikembangkan untuk pengelolaan lestari secara berkelanjutan. Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata bertanggung jawab di kawasan wisata yang masih alami yang bertujuan untuk menikmati keindahannya serta melibatkan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan bagi upaya pelestarian alam serta meningkatkan pendapatan warga desa (Wiharyanto, 2007). Dengan diadakannya Pulau Bohu menjadi kawasan ekowisata diharapkan dapat meningkatkan potensi konservasi alam, ekonomi masyarakat lokal, dan kesadaran akan lingkungan hidup.

2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Mengembangkan keparawisataan Pulau Bohu berbasis ekowisata berkelanjutan.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat perihal pengolahan ekowisata yang berkelanjutan.
3. Memberikan pengetahuan perihal cara menjaga kelestarian alam Pulau Bohu di Desa Garapia sehingga terhindar dari pengrusakan lingkungan.

4. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat Desa Garapia terhadap kelestarian alam Pulau Bohu.

3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam Pulau Bohu.
2. Menambah wawasan masyarakat Desa Garapia tentang pariwisata berbasis ekowisata untuk mengembangkan potensi Pulau Bohu.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya indicator-indikator sebagai berikut:

1. Terdapatnya minimal struktur pengelola ekowisata Pulau Bohu.
2. Terpublikasikannya ekowisata Pulau Bohu di media sosial oleh masyarakat Garapia sendiri.
3. Terdapatnya komunitas pemandu wisata Pulau Bohu.

2.2 Luaran

Luaran dari pengabdian ini adalah terpublikasikannya kegiatan pengabdian diatas diberbagai media:

1. Publikasi Media massa cetak/online, facebook, dan Instagram
2. Video kegiatan akan dipublikasikan di Youtube
3. Artikel ilmiah hasil KKN ini akan terpubilkasikan dalam jurnal geoscience review (accepted)/jurnal pengabdian kepada masyarakat
4. Laporan hasil kegiatan (laporan hasil kegiatan, catatan kegiatan, logbook keuangan dan laporan kegiatan mahasiswa)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan KKN ini akan dimulai dengan persiapan yaitu pengajuan proposal, review, revisi, granted. Setelah itu proses pembekalan dimana mahasiswa peserta KKN akan diberikan gambaran lengkap dari kondisi lapangan dan deskripsi kegiatan. Kegiatan Pembekalan ini dilaksanakan secara tatap muka, paling lambat sehari sebelum peserta KKN akan diantarkan ke lokasi KKN. Metode yang diterapkan dalam KKN ini ialah sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Garapia secara teoritis perihal ekowisata, pengembangan, pelestarian, manajemen, dan pengelolaan desa. Selain itu terdapat pemberian materi berbasis praktek dengan topik sanitasi desa untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan. Selanjutnya akan diberikan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan asing dan juga lokal yang nantinya akan berkunjung di Pulau Bohu.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilaksanakan dengan harapan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan peneliti untuk dapat bertukar pikiran perihal ekowisata dan pengembangan masyarakat lokal. Topik yang nantinya akan dibahas berupa penggarapan, aplikasi lapangan, kendala, serta kritik dan saran dari masyarakat yang bersifat membangun sehingga dapat tercapainya tujuan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Garapia.

3. Pelatihan

Dengan adanya metode ini, peserta yang berupa masyarakat dan pemangku daerah diharapkan dapat memahami kegiatan ekowisata di Pulau Bohu secara praktek dalam memberikan pelayanan serta dapat memecahkan permasalahan seputar keparawisataan yang akan dipandu oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Langkah-langkah pelaksanaan Program KKN tematik adalah sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dengan stakeholder di desa untuk mendiskusikan permasalahan yang dialami selama ini seputar keparawisataan di Pulau Bohu dan bagaimana cara-cara menyelesaikannya.
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang ekowisata dan pengembangan masyarakat.
- Melakukan pelatihan kepada masyarakat terpilih yang nantinya akan bertanggung jawab dalam bidang-bidang yang telah disepakati.

3.3 Rencana Aksi Program

Tabel 1. Rancangan Rencana Aksi Program

No	Kegiatan	Jumlah Jam	Jumlah Mahasiswa	JKM
1	Sosialisasi Ekowisata	20	15	300
2	Pelatihan	50	15	750
3	Pembentukan Pengurus Ekowisata	10	10	100
4	Sosialisasi Pemandu Wisata	20	15	300
5	Pelatihan Pemandu Wisata	20	15	300
6	Diskusi Permasalahan Ekowisata	50	15	750
7	Pelatihan Penyelesaian Permasalahan Ekowisata	40	10	400
8	Kegiatan social keagamaan	60	30	1800
Total Jam Kerja (JKM)				4700

Sehingga waktu efektif mahasiswa adalah $4700/30$ hari/30 mahasiswa yakni sekitar 5,22 jam permahasiswa perhari.

BAB VI

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu perguruan tinggi yang berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia bagian Utara yakni unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur, sejahtera, aman, dan tenteram sesuai cita-cita negara Indonesia. Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) UNG serta kerja sama dengan BUMN dan pemerintah daerah.

Lembaga yang berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG, telah banyak berperan diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN yang diprogramkan lembaga LPPM wajib diikuti oleh mahasiswa dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sesuai kebutuhan pengembangan desa di lokasi pengabdian. Desa Garapia merupakan salah satu lokasi KKN Tematik pengabdian UNG Tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Ekowisata Pulau Bohu Desa Garapia Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa”.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Tematik UNG 2020 dilaksanakan selama 1,5 bulan (45 hari) dimulai pada tanggal 03 September-18 Oktober 2020. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik disesuaikan dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan menyesuaikan keadaan di lokasi KKN Tematik. Uraian pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Garapia secara detail diuraikan di bawah ini.

5.1. Pembekalan Peserta

Mahasiswa KKN Tematik yang akan berangkat ke lokasi KKN Tematik diberikan pembekalan. Pembekalan yang didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 September 2020 bertempat di Lab Fisika 2, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo dimulai pukul 14.00-16.00. Pembekalan bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKN Tematik yaitu Pengembangan Ekowisata Pulau Bohu Desa Garapia Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa. Ekowisata bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat serta menjadi model bagi pengembangan pariwisata lainnya melalui penerapan kaidah-kaidah ekowisata.

Hal umum yang disampaikan dalam pembekalan mahasiswa KKN Tematik adalah tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di lokasi KKN dan pembentukan kelompok kerja di lokasi. Kelompok kerja utama terdiri dari Kordes, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi Dokumentasi. Tim kerja masing-masing kelompok dibentuk lagi setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembekalan diakhiri dengan tanya jawab terkait dengan rencana kegiatan di lokasi KKN. Terkait dengan kegiatan Inti yang akan dilaksanakan sedikit mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman mengenai keterampilan pelatihan. Kendala tersebut salah satunya karena tidak adanya Mahasiswa Parawisata yang ditempatkan di lokasi KKN, sedangkan kegiatan inti terkait dengan Pelatihan Pemandu Ekowisata. Ketua Tim Dosen Pendamping Lapangan, setelah berdiskusi dan menerima arahan secara detail mengenai kegiatan pelatihan, maka ditemukan solusi oleh DPL dengan memberikan pendampingan lanjut melalui media komunikasi WhatsApp/Telpon.

Dua hari setelah dilaksanakan pembekalan, dilanjutkan pemberangkatan Mahasiswa KKN Tematik ke lokasi Desa Garapia, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Pemberangkatan dilaksanakan tanggal 03 September 2020 dari kampus UNG.

Perwakilan Mahasiswa KKN Tematik tiba di lokasi Kantor Camat Kecamatan Monano, sedangkan sebagian sudah langsung ke lokasi KKN Tematik dan dilanjutkan penerimaan di Kantor Desa Garapia. Mahasiswa KKN Tematik berjumlah 27 orang diterima di Kantor Desa yang disambut oleh Kepala Desa dan aparatnya. Kepala Desa memberikan sambutan dengan harapan mahasiswa KKN Tematik bias bekerja sama dengan masyarakat setempat dan Rema Muda Desa Garapia dalam mensukseskan program inti KKN Tematik 2020 di Kabupaten Gorontalo Utara pada umumnya, khususnya di Desa Garapia.

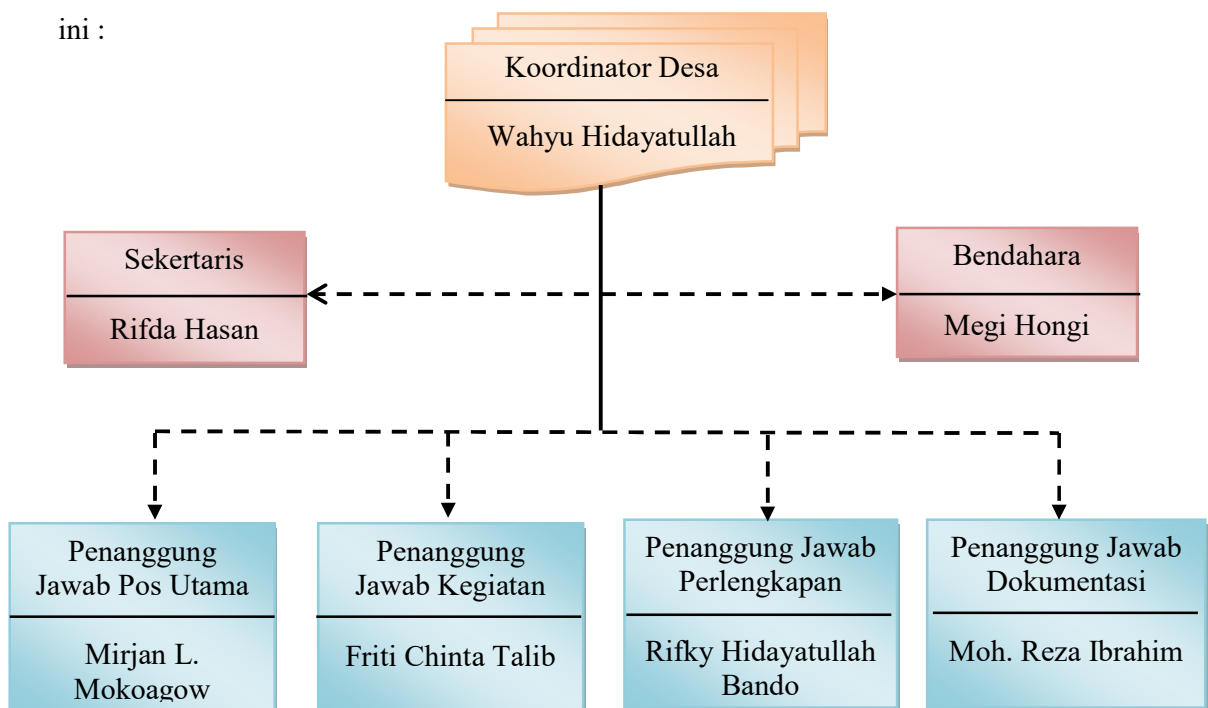
Selanjutnya, Kepala desa membagi Posko Mahasiswa KKN Tematik menjadi 3 Posko, terdiri dari satu Posko utama, satu Posko laki-laki, dan satu posko perempuan. Tiga posko yang ditunjuk berada di seputaran kantor Desa Garapia yang terdiri dari dua dusun. Sebelum DPL meninggalkan lokasi KKN Tematik, mahasiswa diantar ke Posko masing-masing yang diterima langsung oleh tuan rumah.

5.2. Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKN Tematik Pengembangan Ekowisata Pulau BohuTahun 2020 diuraikan dibawah ini :

5.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKN Tematik Desa Garapia. Tujuan dibentuknya kelompok kerja agar target capaian kegiatan di lapangan dapat terwujud sesuai rencana, yang terdiri dari kegiatan inti, kegiatan tambahan, dan kegiatan desa. Posko induk mahasiswa bertempat di Kantor BPD Desa Garapia, namun kegiatan diskusi mahasiswa banyak dilakukan di Posko 3 (posko perempuan). Hal tersebut karena posko induk adalah Kantor BPD, sehingga kegiatan di Posko Induk hanya bias sampai sore hari atau sampai jam kantor. Kelompok kerja Mahasiswa KKN Tematik DesaGarapia digambarkan dalam struktur organisasi di bawah ini :



Gambar 5.1 Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Garapia

Masing-masing penanggung jawab membentuk lagi tim kerja masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat-saat tertentu mahasiswa KKN Tematik bekerja bersama-sama menyelesaikan tugasnya tanpa harus memperhatikan kelompok kerjanya, melainkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dosen pendamping Lapangan terus mengkoordinasi kegiatan Mahasiswa KKN Tematik di lokasi dan melakukan evaluasi serta monitoring pelaksanaan kegiatan.

5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat

Kegiatan awal mahasiswa KKN Tematik adalah survey ketiga dusun yang ada di Desa Garapia. Bentuk kegiatannya silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah warga. Keesokan harinya, kami melakukan pertemuan dengan seluruh masyarakat desa Garapia yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), Babinsa, Kepala-kepala Dusun, dan seluruh Aparat Desa untuk membicarakan terkait program inti dari mahasiswa KKN Tematik UNG 2020, serta tetap memperhatikan protocol Covid 19. Hasil dari pertemuan ini yaitu pembentukan karang taruna dan program tambahan dari masyarakat.



Gambar 5.2 Pemaparan Program Inti

5.2.3 Persiapan Kegiatan Inti

Desa Garapia sebagai salah satu Desa yang menjadi lokasi KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 termasuk desa yang memiliki lebih dari satu suku, yaitu Sanger, Minahasa, dan Gorontalo. Selain itu, Desa Garapia memiliki destinasi wisata yakni Pulau Bohu. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peran lembaga pendidikan, termasuk Universitas Negeri Gorontalo untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas masyarakat dan keterampilan dalam memandu wisata. Bentuk kegiatan inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Garapia adalah

Pelatihan Pemandu Wisata dan Diskusi Permasalahan serta penyelesaian Ekowisata Pulau Bohu.

Langkah awal pelaksanaan kegiatan pelatihan pemandu wisata dimulai dari mendata peserta pelatihan. Peserta yang didata berjumlah 20 orang terdiri dari 5 orang perwakilan tiap dusun dan 5 orang pengurus Pokdarwis. Kemudian untuk kegiatan diskusi permasalahan dan penyelesaian Ekowisata Pulau Bohu, mengajak seluruh masyarakat desa Garapia mengikuti kegiatan di Pulau Bohu.

5.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti

Kegiatan inti pertama yaitu pembentukan pengurus POKDARWIS yang berjumlah 20 orang terdiri dari 5 orang perwakilan tiap dusun dan 5 orang pengurus Pokdarwis.



Gambar 5.3 Pembentukan Pengurus POKDARWIS

Kegiatan inti kedua yaitu Diskusi permasalahan dan penyelesaian Ekowisata Pulau Bohu dilaksanakan pada Hari Sabtu-Minggu tanggal 26-27 September 2020 yang dirangkaikan dengan Hari Parawisata Internasional. Pada hari Sabtu mahasiswa KKN mendirikan tenda dan tempat masak. Setelah itu, pukul 19.30 persiapan kegiatan diskusi dan pukul 20.00 kegiatan diskusi dimulai. Kegiatan diskusi ini dihadiri oleh Kepala Desa, Dosen Pendamping Lapangan, masyarakat, dan seluruh mahasiswa KKN Tematik. Materi dibawakan oleh Sekjen GIPI (Gabungan Industri Parawisata Indonesia). Pada hari Minggu, tepatnya pukul 06.00 kita melakukan senam pagi dan dilanjutkan dengan pembersihan pulau.



Gambar 5.4 Kegiatan Diskusi Ilmiah

Kegiatan inti ketiga yaitu Sosialisasi dan Pelatihan Pemandu Ekowisata yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 01 Oktober 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta, dan 3 pemateri. Materi yang disampaikan berupa pemandu wisata oleh Sekjen GIPI, Geopark, dan sampah plastik.



Gambar 5.5 Sosialisasi dan Pelatihan Pemandu Ekowisata

Kegiatan inti keempat yaitu Sosialisasi Dan Pelatihan Pemandu Ekowisata yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2020. Kegiatan ini yang dihadiri oleh kepala desa, Dosen Pembimbing Lapangan, pemateri dari Sekjen GIPI (Gabungan Industri Parawisata Indonesia) serta dihadiri juga perwakilan masyarakat dari setiap dusun yang dilaksanan Gedung Sanggar Sani Desa Garapia.



Gambar 5.6 Sosialisasi Dan Pelatihan Pemandu Ekowisata

5.2.5 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan merupakan salah satu program Mahasiswa dilokasi KKN. Kegiatan tambahan bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa Garapia dan sekitarnya dengan menggunakan skill yang dimiliki oleh mahasiswa sesuai bidang keahlian masing-masing. Kegiatan tambahan disesuaikan dengan dasar ilmu pengetahuan dan jurusan dari mahasiswa KKN. Adapun kegiatan tambahan diuraikan dibawah ini :

1. Pembuatan Tapal Batas Dusun

Pembuatan tapal batas dusun ini dibuat dengan melihat kondisi dari desa Garapia yang belum memiliki tapal dusun, oleh karena itu, mahasiswa membuat tapal dusun sebagai salah satu program tambahan.



Gambar 5.7 Pembuatan Tapal Batas

2. Pembuatan Plat Nomor Rumah

Pembuatan plat nomor rumah dibuat dengan melihat kondisi dari desa Garapia yang belum memiliki nomor rumah. Oleh karena itu, mahasiswa membuat nomor rumah untuk mempermudah pendataan penduduk.



Gambar 5.8 Pembuatan Plat Rumah

3. Jumat Bersih

Membersihkan halaman kantor desa, sanggar seni, dan mengumpulkan sampah di setiap dusun. Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali, pada hari Jum'at.



Gambar 5.9 Kegiatan Jum'at Bersih

4. Kelas Sore

Mengajar siswa-siswi SD dalam berbahasa Inggris dan melakukan Luring, Kegiatan kelas sore ini dijadwalkan 1 minggu 2 kali.



Gambar 5.10 Kegiatan Kelas Sore

5. Membantu Aparat Desa

Membantu aparat desa dalam pembuatan surat menyurat.



Gambar 5.11 Membantu Aparat Desa

6. Menjadi Tenaga Pengajar Di Sekolah Dasar

Mahasiswa yang jurusan PGSD setiap harinya pergi ke SDN 05 Monano untuk membantu para guru dalam mengajar.



Gambar 5.12 Kegiatan pembelajaran dipertustakaan SDN 05 Monano

7. Mengadakan Tournament Volly Ball

Tournament volly ball Umum yang dilaksanakan inisiatif antara mahasiswa dan karang taruna. Kegiatan ini berlangsung selama 1 minggu.



Gambar 5.13 Tournament Volly Ball

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik UNG 2020 yang bertema Pengembangan Ekowisata Pulau Bohu Desa Garapia Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara Dapat ditarik Kesimpulan Bahwa :

1. Pada kegiatan diskusi permasalahan dan penyelesaian ekowisata di dapatkan bahwa pulau Bohu belum memiliki fasilitas umum, seperti WC maupun tempat ganti.
2. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemandu ekowisata menghasilkan beberapa pemandu wisata baru yang nantinya dapat membuat pulau Bohu menjadi lebih dikenal baik didalam negeri maupun di luar negeri.

6.2 Saran

Disarankan kepada Pemerintah Desa Garapia untuk lebih mengembangkan wisata Pulau Bohu, khususnya dalam sarana dan prasarana sebagai penunjang wisatawan. Kemudian, pemerintah desa perlu menyediakan jasa transportasi untuk pengunjung sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Selain itu, pemerintah desa juga harus memperhatikan kebersihan, khususnya sampah plastic di pulau bohu dengan menyediakan tempat sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Becerril-Garc, E.E., Hoyos-Padilla, E.M., Micarelli, P., Galván-Magaña, F., and Sperone, E., 2019. The surface behaviour of white sharks during ecotourism: A baseline for monitoring this threatened species around Guadalupe Island, Mexico. *Aquatic Conservation: Marine and Freshwater Ecosystems*, 29 (5), 773–782.
- Moningga, R.M., Kasim, F., and Nursinar, S., 2020. Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia| Composition and distribution of seagrass in Garapia Village. *Jurnal Nike*, 6 (2).
- Sahami, F.M., Baruadi, A.S.R., and Hamzah, S.N., 2017. Phytoplankton abundance as a preliminary study on pearl oyster potential culture development in the North Gorontalo water, Indonesia. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 10 (6), 1506–1513.
- Wiharyanto, D., 2007. Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kawasan Konservasi Pelabuhan Tengkayu II Kota Tarakan Kalimantan Timur. *Sekolah Pasca Sarjana IPB*.